

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA UD. BUDI SUKSES MANDIRI

Herni Kurniawati¹, Fanny Andriani Setiawan², Vidyarto Nugroho³,
Aurelia Winetha Halim⁴

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

¹Surel: hernik@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

²Surel: fannys@fe.untar.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

³Surel: vidyartonugroho@yahoo.co.id

⁴Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Surel: aurelwinetha@gmail.com

ABSTRACT

This PKM has the aim of helping UD UMKM Partners. Budi Sukses Mandiri, which is engaged in the distribution of food, snacks, and soft drinks in the Cirebon area, West Java, to compile financial reports based on SAK EMKM which has been determined by IAI as of January 1 2018. Based on the character of the problems in the PKM, it is concluded that this PKM is included in the descriptive qualitative research category because PKM uses primary sourced data in the form of partner interviews with MSMEs and information data in the form of evidence of financial transactions for one period. As for secondary data obtained from books, journals, internet that support this research. The output of the results of this Community Service is the proceedings of the national seminar as a presenter. This PKM is carried out by assisting partners directly on how to prepare financial reports to conform to SAK EMKM. It is hoped that partners can practice directly making financial reports for distribution to stakeholders.

Keywords: Mentoring, Preparation of financial statements, SAK EMKM.

ABSTRAK

PKM ini memiliki tujuan yaitu membantu Mitra UMKM UD. Budi Sukses Mandiri yang bergerak di bidang distribusi makanan, makanan ringan, dan minuman ringan di daerah Cirebon, Jawa Barat, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. Berlandaskan karakter persoalan dalam PKM, disimpulkan PKM ini masuk dalam katgegori riset kualitatif deskriptif karena PKM menggunakan data yang bersumber pada primer berupa hasil wawancara Mitra dengan pihak UMKM dan juga data informasi berupa bukti-bukti transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah prosiding seminar nasional sebagai pemakalah. PKM ini dilakukan dengan cara mendampingi Mitra langsung bagaimana menyusun laporan keuangan agar sesuai SAK EMKM. Harapannya Mitra dapat mempraktekkan langsung membuat laporan keuangannya untuk di distribusikan kepada pihak pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Kata Kunci: Pendampingan, Penyusunan laporan keuangan, SAK EMKM.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara Asia yang memiliki kurang lebih 270 juta penduduknya dengan memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Sumber daya alam yang berlimpah banyak dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia untuk diolah dalam ukutan skala skala kecil, menengah, dan besar. Pengolahan sumber daya alam yang di olah oleh penduduk Indonesia dengan ukuran skala kecil dan menengah dinamakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menurut pemerintah Indonesia dapat membantu penduduk Indonesia meraih kesejahteraan hidupnya dengan modal yang dibantu pemerintah dengan nama bantuan sosial UMKM. Pada akhirnya tujuan pemerintah membantu UMKM akan membantu pemerintah menaikkan ekonomi Indonesia dengan memberikan lowongan kerja bagi tenaga kerja Indonesia. Sehingga pada

akhirnya UMKM dapat mendorong terciptanya kesejahteraan penduduknya. Bantuan pemerintah Indonesia diberikan kepada penduduk Indonesia melalui pemberian pinjaman menggunakan jasa perbankan dimana perbankan akan memberikan syarat bagi UMKM agar UMKM melakukan pembukuan transaksi keuangan dalam bentuk laporan yang dapat dipahami yaitu Laporan Keuangan.

Aktivitas/ kegiatan pembukuan transaksi keuangan dapat dibantu dengan ilmu Akuntansi karena ilmu Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Ilmu Akuntansi yang dipergunakan oleh UMKM yang dikaitkan dengan pembukuan transaksi keuangan berfaedah untuk UMKM antara lain (1) memahami bagaimana kondisi keuangan perusahaan, (2) mengerti, mengklasifikasikan, dan memilih kekayaan entitas dan entitas pemiliknya, (3) memahami dengan baik sumber dana dan juga pengeluarannya, (4) menghasilkan anggaran yang akurat, (5) mengkalkulasi jumlah pajak, dan (6) mengerti dengan aliran uang tunai untuk periode tertentu (Shonhadji et al., 2017).

Berasaskan faedah yang telah di tuliskan pada paragraph atas seharusnya UMKM sadar bahwa ilmu Akuntansi memberikan manfaat kepada mereka karena dapat menyokong aktivitas bisnisnya agar berkembang dan menghasilkan laba/ keuntungan sebanyak-banyaknya.

Mitra PKM adalah pelaku UMKM yang aktivitasnya berkecimpung dalam distribusi makanan, makanan ringan, dan minuman ringan. Berdasarkan hal tersebut, UMKM perlu standar akuntansi yang dikaitkan dengan kategori UMKM yaitu SAK EMKM. UMKM dalam mengimplementasikan ilmu Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Walaupun SAK EMKM yang disah kan bulan Januari 2018 terkesan sederhana, namun menghasilkan informasi yang relevan dalam mengungkapkan informasi dalam penyajian laporan keuangan.

UD. Budi Sukses Mandiri disingkat BSM, adalah sebuah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang distribusi makanan, makanan ringan dan minuman ringan yang berlokasi di Cirebon dengan jarak lebih dari 200 kilo meter dari Universitas Tarumanagara. Visi misi dari UD. Budi Sukses Mandiri adalah menjalankan bisnis usahanya dalam jangka waktu lebih dari sepuluh tahun, dan oleh karenanya bagaimana Pengabdian Kepada Masyarakat yang kita selenggarakan menyetorkan pajak ke negara dengan jumlah besaran yang tepat berdsarkan hasil laba yang dihasilkan perusahaan selama satu periode akuntansi. Sehingga untuk jangka panjang, BSM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sendiri.

Aktivitas PKM yang telah dilaksanakan oleh tim adalah aktivitas pendampingan Mitra dengan memberikan bantuan menyusun laporan keuangannya sesuai SAK EMKM dengan langkah-langkah yang ditentukan sebelumnya. menyusun laporan keuan Mitra Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat memberikan kontribusi kepada negara dengan mengkalkulasi akurat berapa besarnya jumlah pajak yang disetorkan kepada negara. Selain itu, PKM sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pimpinan perusahaan sekaligus Direktur Bapak Budi Santoso dengan mendampingi untuk menyusun laporan keuangan bersadasarkan SAK EMKM.

Kebutuhan lain Mitra tersebut masih banyak, akan tetapi tim PKM baru dapat memenuhi permintaan lainnya tersebut untuk aktivitas PKM di semester selanjutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat dan mendorong kegiatan PKM lainnya UMKM yang ada di Cirebon bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Permasalahan mitra adalah bagaimana solusi untuk Mitra agar laporan keuangan disusun oleh Mitra dengan SAK EMKM?

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul PKM kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana laporan keuangan Mitra disusun dengan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan Januari 2018.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian SAK EMKM

Ialah tolak ukur/ standar akuntansi yang diperuntukkan mengakomodir keperluan perusahaan mikro, kecil, dan juga menengah berkaitan dengan menyusun laporan keuangan (SAK EMKM, 2018). Tujuan dari pembuatan SAK EMKM adalah mengakomodir keperluan perusahaan mikro, kecil, dan juga menengah dan juga dapat menolong pelaku usaha UMKM membuat laporan keuangan dari berdasarkan *cash basis* menjadi *accrual basis* sesuai SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi di UMKM itu sendiri (Purnama, 2018; Rachmawati, et al., 2019).

Awal mulanya ditetapkan SAK EMKM oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK IAI) diperuntukkan untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan memakai asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. DSAK IAI juga memberikan syarat yang tertuang dalam SAK EMKM bahwa laporan keuangan harus disajikan dengan lengkap, relevan, dapat di mengerti, dan juga dapat dibandingkan. DSAK IAI juga menuangkan tujuan dari pelaporan keuangan pelaku usaha UMKM dalam SAK EMKM ialah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam hal ini UMKM agar dapat memberikan manfaat untuk pengguna informasi keuangan (laporan keuangan) ketika menarik keputusan ekonomik bagi sembarang orang dimana tidak dalam posisi yang dapat memohon laporan keuangan khusus agar mengakomodir keperluan dari informasi tersebut (SAK EMKM, 2018).

Selaras aturan peraturan SAK EMKM yang ditetapkan oleh DSAK IAI, UMKM pada dasarnya harus menyusun laporan keuangan paling sedikit tiga jenis yaitu (2018, point 3.9):

- a. *Laporan posisi keuangan*, berisi informasi mengenai kekayaan perusahaan, kewajiban perusahaan, dan juga modal milik perusahaan dalam kurun waktu satu periode akuntansi, biasanya adalah satu tahun.
- b. *Laba Rugi*, menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam bentuk keuangan (menghasilkan laba atau rugi) pada satu periode akuntansi atau biasanya dalam waktu satu tahun. Kegunaan laba rugi bagi pelaku UMKM bisa mengetahui apakah usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian dalam waktu satu tahun. Selain itu jika kinerja yang dihasilkan kerugian maka membuat UMKM dapat memutuskan apakah usahanya perlu untuk di lanjutkan atau di hentikan.
- c. *Catatan atas laporan keuangan*, mengungkapkan informasi-informasi mengenai:
 - Adanya pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM;
 - Ikhtisar kebijakan akuntansi;
 - Adanya tambahan mengenai informasi atas akun dan juga informasi spesifik atas akun sehingga informasi tambahan tersebut dapat menggambarkan dengan jelas transaksi-transaksi penting dan berjumlah material yang pada akhirnya membantu pengguna informasi tersebut agar lebih mengerti laporan keuangan yang telah disajikan (SAK EMKM, 2018: point 3.9).

3. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM ini menggunakan metode memberikan pelatihan kepada Mitra dengan materi mengenai laporan keuangan, SAK EMKM, dan penyusunan laporan keuangan. Selain memberikan latihan kepada Mitra, metode berikutnya melakukan pendampingan terhadap Mitra dalam menyusun laporan keuangan.

Materi PKM yang diberikan kepada Mitra, UD. Budi Sukses Mandiri, berisikan:

1. Laporan Keuangan
2. SAK EMKM
3. Penyusunan laporan keuangan

Adapun Langkah-langkah dalam metode pelatihan melaksanakan PKM terdiri dari:

1. Penjelasan laporan keuangan
2. Penjelasan SAK EMKM
3. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui daring menggunakan aplikasi *Zoom* dengan mengundang Mitra di bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Rencana kegiatan PKM nanti diawali dengan pembukaan oleh Tim PKM, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi-materi SAK EMKM dalam bentuk power point. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan penjelasan atas materi tersebut oleh tim PKM, dan terakhir tim PKM mendampingi Mitra menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Kegiatan PKM ini sepenuhnya mendapat dukungan oleh Universitas Tarumanagara, selaku tempat Tim pengusul mengajar, dengan memberikan bantuan dana agar memudahkan Tim pengusul PKM melaksanakan kegiatan PKM. Latar belakang yang dimiliki Tim pengusul PKM telah lolos sertifikasi sebagai dosen, yang mana mereka setiap semester melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan PKM. Selama empat tahun Tim pengusul PKM sudah melaksanakan PKM ke berbagai Mitra sesuai dengan spesialisasi bidangnya, antara lain bidang akuntansi keuangan, pajak, dan audit.

Keikutsertaan Mitra mewujudkan kegiatan PKM ini dengan menyediakan waktu dan tempat untuk terlaksananya PKM dengan lancar, sehingga tersampaikan dengan baik materi-materi mengenai laporan keuangan dan SAK EMKM. Materi yang telah tersampaikan dapat membantu Mitra menghitung keuntungan (terdapat dalam laporan laba rugi) yang pada akhirnya dikaitkan dengan penyeteroran pajak ke kas negara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

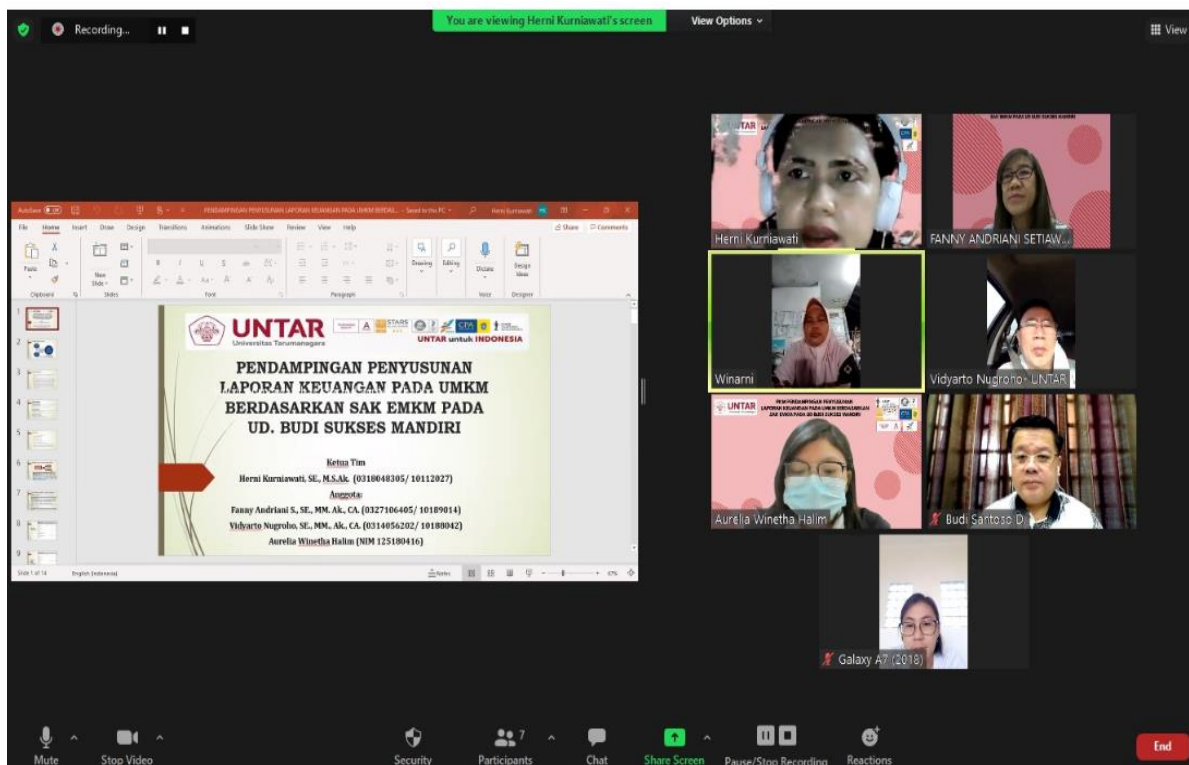
Kegiatan PKM dimulai melaksanakan survei ke UD. Budi Sukses Mandiri, berlokasi di wilayah Cirebon, oleh Ibu Fanny Andriani Setiawan, SE., MM., Ak., CA. selaku tim PKM pada bulan Februari 2021. Tujuan kedatangan Ibu Fanny Andriani Setiawan, SE., MM., Ak., CA untuk menayakan kebutuhan yang diperlukan Mitra. Setelah itu, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Bapak Budi Santoso, selaku pemilik UD. Budi Sukses Mandiri untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik pendampingan bagaimana menyusun laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Sabtu 29 Mei 2021 pukul 08.00 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan secara langsung kepada Mitra mengenai laporan SAK EMKM. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Setelah Mitra menerima modul pelatihan pendampingan penyusunan dari tim PKM, selanjutnya Mitra dipersilahkan bertanya kepada tim PKM melalui *chat whatsapp*, *email*, dan nomor ponsel tim PKM mengenai materi di modul PKM selama PKM ini berjalan.

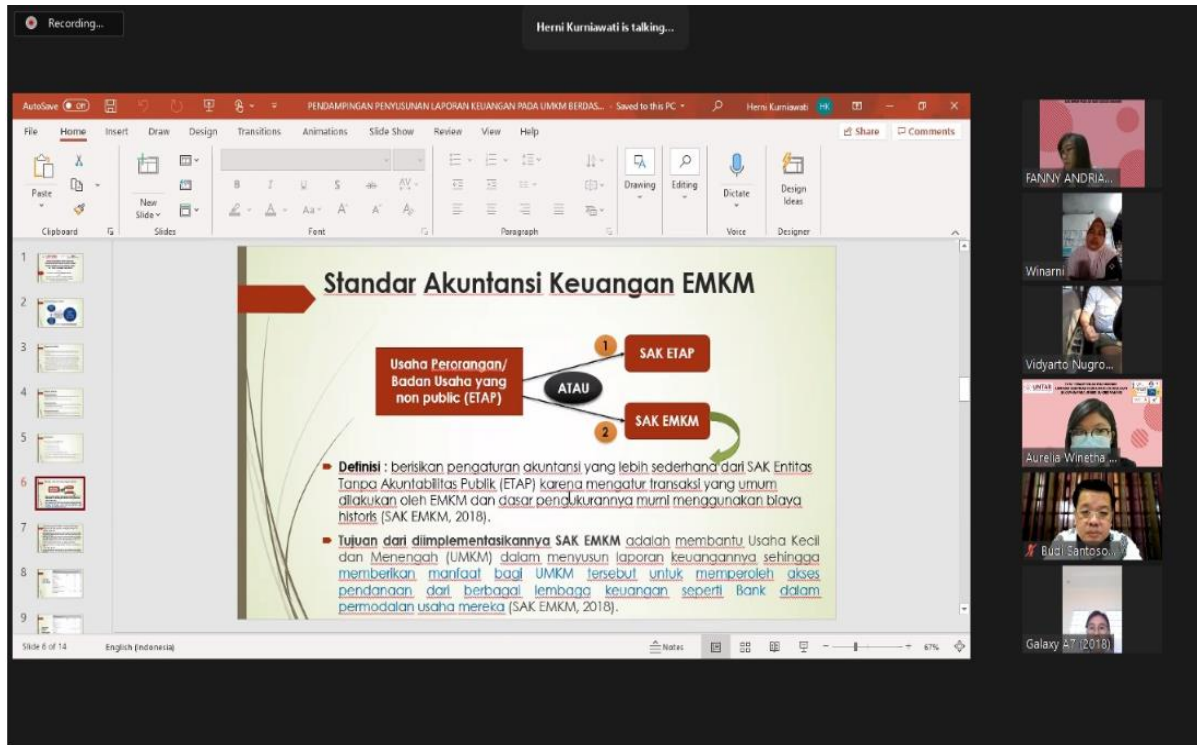
Adapun kegiatan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:



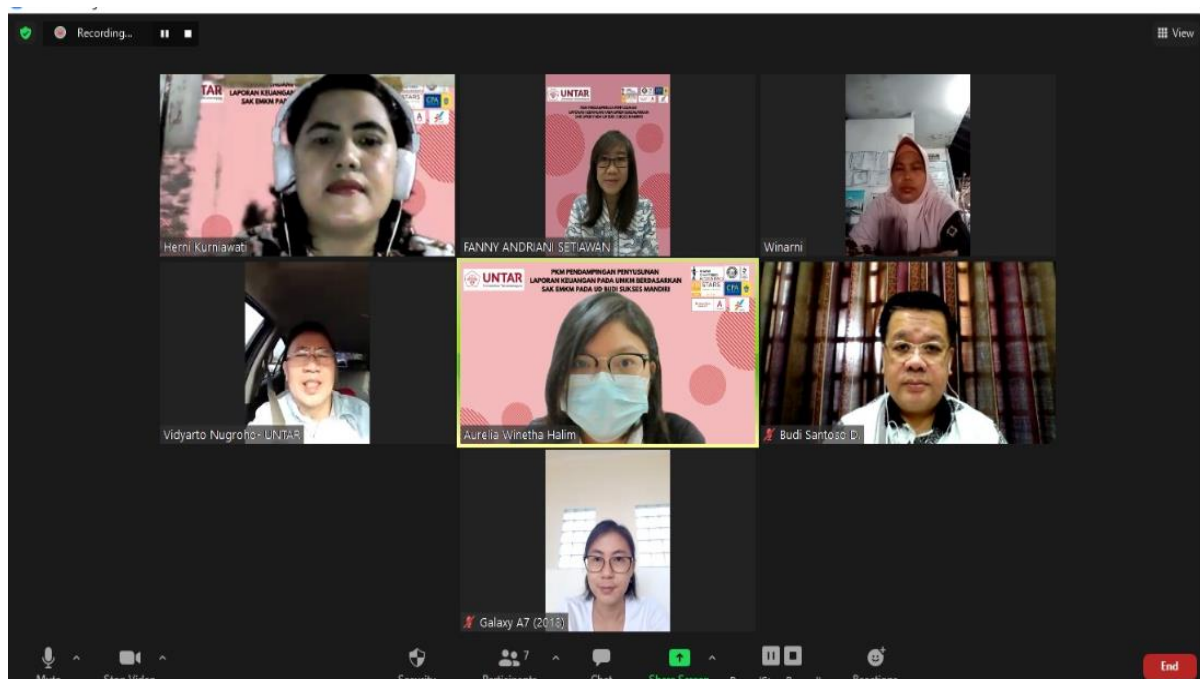
Gambar 1. Foto tampak depan PPT materi PKM tim FEB UNTAR



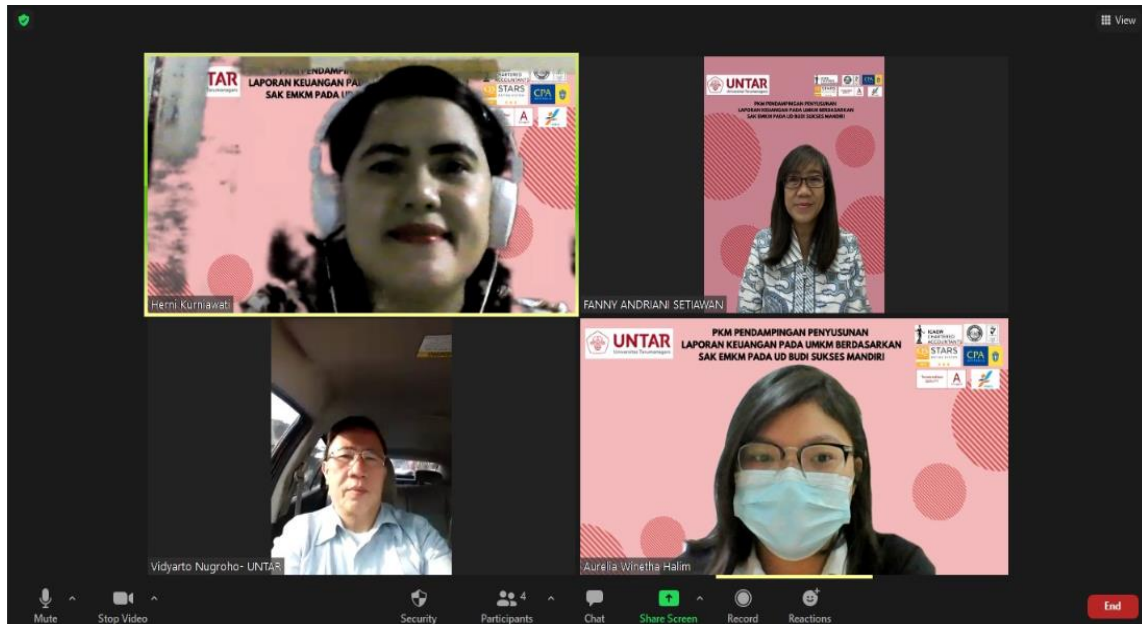
Gambar 2. Foto-foto Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3. Foto-foto Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 4. Foto tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra



Gambar 5. Foto tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar (Dosen dan Mahasiswa)

5. KESIMPULAN

Kondisi pandemi virus covid-19 membuat tim pelaksana harus merubah strategi pelatihan kegiatan PKM, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan PKM sudah selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar yaitu menyampaikan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pelaksanaan PKM tersebut dilaksanakan melalui daring dengan aplikasi Zoom. Setelah melakukan pendampingan (PKM), Mitra meminta kami kembali untuk melanjutkan PKM ini dengan topik yang mereka butuhkan di semester depan yaitu pelatihan pendampingan penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) untuk membantu mereka memperoleh pendanaan dari Bank.

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan yaitu pendampingan penyusunan laporan arus kas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kontribusi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada tim pelaksana dan mahasiswa jurusan akuntansi yaitu Aurelia Winetha Halim yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

REFERENSI

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI
- Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018. Retrieved from: <http://www.ppak.co.id/dokumen/artikel-berita/SAK%20EMKM%202018.pdf>.

- Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*, 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura*.
- UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM